

ABSTRAK

Kesejahteraan sosial mencakup aspek subjektif dan objektif dan dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Bidang pendidikan, khususnya kesejahteraan anak, sangat penting karena berpengaruh terhadap kebahagiaan psikologis dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kesejahteraan anak di sekolah menjadi tanggung jawab seluruh pihak, termasuk guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang berperan penting sebagai pekerja sosial. Guru BK diharapkan mampu memberikan dukungan sosial yang mendukung perkembangan pribadi, sosial, dan akademik siswa. Pada masa remaja, siswa menghadapi banyak tantangan, termasuk dalam hal pencarian jati diri dan kepercayaan diri. Guru BK memiliki peran penting dalam memberikan dukungan sosial yang dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri, termasuk melalui perhatian, bimbingan, dan kolaborasi dengan pihak lain seperti orang tua dan lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif yang berupa kumpulan kata, gambar, atau rekaman berdasarkan pada latar ilmiah (natural setting) dan keutuhan konteks (holistik). Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dalam teknik ini peneliti menentukan informan penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memainkan peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas XI di SMA Pasundan Cikalongkulon. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, guru BK berhasil memberikan dukungan emosional, saran praktis, dan program pengembangan diri yang efektif untuk membantu siswa mengatasi masalah kepercayaan diri mereka. Transformasi yang dialami oleh beberapa siswa, seperti peningkatan partisipasi dalam kelas dan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif yang signifikan.

Kata kunci: Kesejahteraan Sosial, Remaja, Bimbingan Konseling, Kepercayaan Diri